



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Meningkatkan Kompetensi Digital Masyarakat Desa Lambangsari Berbasis Sistem Informasi Website

Nikmah Azizah¹, Verdi Ganda Manalu¹, Muhammad Allum Istifahany¹, Esa Meila Salsabiila¹, Krispinus Nathaniel Indarto¹, Muhammad Zaky Maulana¹, Muhammad Khoziali Fahcmi¹, Moch Alfitho Riezky Sianani¹, Laudza Kalmany¹, Muhammad Saputra¹, Muhammad Hisyam Putra Kuncoro¹, Ahmad Fajar¹², Adi Muhajirin^{1,*}

¹ Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Email: 202210715149@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715161@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715120@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715269@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715160@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715130@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715127@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715150@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715135@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715162@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715123@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715116@mhs.ubharajaya.ac.id adi.muhajirin@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

The Community Service Program conducted in Lambangsari Village, Tambun Selatan District, Bekasi Regency, was initiated in response to the limited availability of digital information media at the village level, which hindered the effective dissemination of public information. This program aimed to enhance community digital literacy and optimize the use of information technology through the revitalization and utilization of the village website. The implementation methods included field observation, interviews, documentation, website development, as well as community socialization and mentoring activities. Program evaluation was carried out through observation and comparison of community understanding before and after the activities. The results indicated an improvement in public awareness regarding the positive and responsible use of digital technology, along with easier access to official village information. The village website began to function as a medium for information dissemination, education, and support for public services. These findings demonstrate that the implementation of a village website is effective in increasing digital information literacy, enhancing information transparency, and supporting more modern and efficient public services at the village level.

Keywords—Community Service Program, Digital Literacy, Village Website, Lambangsari Village.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Lambangsari, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, dilatarbelakangi oleh keterbatasan media informasi digital Desa yang menyebabkan penyampaian informasi publik belum berjalan optimal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi melalui pengembangan dan pengaktifan kembali website Desa. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, pengembangan website, serta kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat. Evaluasi program dilakukan dengan membandingkan pemahaman masyarakat sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi literasi digital. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan teknologi digital secara bijak serta kemudahan dalam mengakses informasi resmi Desa. Website Desa mulai dimanfaatkan sebagai sarana informasi, edukasi, dan pendukung pelayanan publik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan website Desa efektif

Artikel info

Submitted (05/12/2025)

Revised (26/12/2025)

Accepted (29/01/2026)

Published (31/01/2026)

Korespondensi: [adi.muhajirin@dsn.ubharajaya.ac.id*](mailto:adi.muhajirin@dsn.ubharajaya.ac.id)

Copyright @authors. 2026. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

dalam meningkatkan literasi digital, transparansi informasi, serta mendorong pelayanan publik yang lebih modern dan efisien.

Kata kunci— Kuliah Kerja Nyata, Literasi Digital, *Website Desa*, Desa Lambangsari.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membuat kemampuan digital menjadi keterampilan dasar yang wajib dimiliki masyarakat di era modern. Akses internet yang semakin mudah seharusnya menjadi peluang bagi masyarakat Desa untuk meningkatkan informasi, pendidikan, dan produktivitas. Namun kenyataannya, sebagian masyarakat masih memiliki tingkat literasi digital yang rendah, terutama dalam memahami cara menggunakan komputer dan internet secara benar dan aman. Rendahnya kemampuan ini berpotensi menghambat kualitas informasi, komunikasi, dan pelayanan publik di tingkat Desa (Khodijah & Harahap, 2025)

Literasi digital juga mencakup kecakapan mengelola informasi dengan bijak, termasuk keterampilan memilah informasi yang valid, menghindari hoaks, dan menjaga keamanan data pribadi. Tanpa literasi digital yang memadai, masyarakat Desa berisiko terpapar informasi berbahaya, salah memanfaatkan teknologi, hingga terhalang dalam mengakses layanan berbasis digital. Kondisi ini dapat menurunkan kualitas partisipasi masyarakat terhadap aktivitas sosial, pemerintahan, dan ekonomi Desa (Masyarakat et al., 2022)

Seiring dengan agenda transformasi digital nasional, penguatan kapasitas teknologi informasi di tingkat desa menjadi bagian penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang transparan, partisipatif, dan berbasis data. Website desa tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi informasi, tetapi juga sebagai infrastruktur digital yang dapat mengintegrasikan layanan administrasi, penyampaian aspirasi masyarakat, serta promosi potensi desa secara daring (Sari et al., 2022, 2023). Optimalisasi website desa yang disertai dengan peningkatan literasi digital masyarakat akan menciptakan ekosistem digital yang lebih inklusif, di mana warga tidak hanya menjadi pengguna pasif teknologi, tetapi juga mampu berperan aktif dalam memproduksi, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, penguatan kompetensi digital melalui program pengabdian berbasis sistem informasi menjadi langkah strategis dalam mendorong Desa Lambangsari menuju tata kelola desa yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat modern (Sari, Abdillah, et al., 2025; Sari, Azis, et al., 2025).

Salah satu sarana strategis untuk memberdayakan masyarakat digital Desa adalah melalui website Desa. Dengan website yang dikelola dengan baik, Desa dapat menyebarkan informasi penting, menyediakan edukasi digital, serta membangun identitas digital Desa. Website Desa juga dapat

dijadikan platform pelatihan literasi digital, di mana warga belajar membuat konten dan memahami cara menilai kredibilitas informasi (Huda et al., 2024)

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi digital masyarakat Desa Lambangsari. Kegiatan seperti pelatihan komputer dasar, workshop literasi digital, pendampingan pembuatan website Desa, dan edukasi penggunaan internet secara bijak dapat memperkuat kapasitas warga Desa dalam menghadapi era digital. Dengan demikian, Desa Lambangsari dapat tumbuh menjadi komunitas yang tidak hanya terhubung secara digital, tetapi juga cerdas dalam menggunakan teknologi untuk kemajuan Bersama (Dwi et al., 2025).

II. ANALISA SITUASI

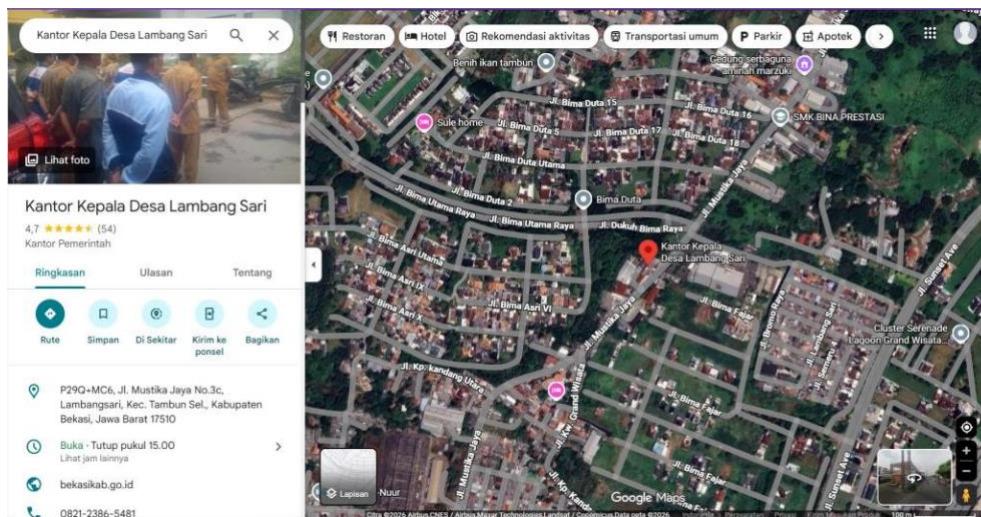
Desa Lambangsari, yang terletak di Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, telah memiliki sarana digital berupa website Desa yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi publik. Namun, hasil pengamatan di lapangan, menunjukkan bahwa website tersebut belum dikelola secara optimal karena kurangnya pembaruan konten dan pengelolaan yang berkelanjutan. Akibatnya, fungsi website sebagai sumber informasi resmi Desa baik terkait layanan administrasi, aktivitas pemerintahan, maupun informasi sosial kemasyarakatan belum dimanfaatkan secara maksimal. Kondisi ini menyebabkan penyebaran innformasi masih bergantung pada cara konvensional yang cenderung terbatas jangkauan dan efektivitasnya.

Selain kendala pada pengelolaan website, tingkat literasi digital masyarakat Desa Lambangsari juga masih perlu ditingkatkan. Sebagian warga belum sepenuhnya memahami risiko yang muncul dari penggunaan layanan digital, seperti maraknya pinjaman online ilegal, penipuan berbasis digital, serta pentingnya perlindungan data pribadi. Rendahnya pemahaman ini berpotensi menimbulkan permasalahan sosial dan ekonomi, termasuk penyalahgunaan informasi pribadi dan penggunaan layanan keuangan digital yang tidak legal.

Di lingkungan pendidikan dasar, khususnya pada siswa Sekolah Dasar di Desa Lambangsari, penggunaan perangkat digital dan media sosial semakin meningkat. Namun, perkembangan tersebut belum diimbangi dengan pemahaman yang memadai terkait etika berinternet dan keamanan digital. Situasi ini membuka peluang terjadinya cyber bullying yang dapat berdampak pada kondisi psikologis, hubungan sosial, dan pembentukan karakter siswa.

Mengacu pada permasalahan tersebut, diperlukan langkah terpadu berupa optimalisasi pengelolaan website Desa secara berkelanjutan serta peningkatan edukasi literasi digital bagi masyarakat dan siswa sekolah dasar. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa berkontribusi dalam mendukung penguatan kapasitas digital Desa dengan melalui pendampingan pengelolaan website informasi Desa, sosialisasi terkait bahaya pinjaman online dan pencegahan

cyber bullying. Upaya ini diharapkan dapat mendorong pemanfaatan teknologi informasi secara aman, bijak, dan bertanggung jawab di Desa Lambangsari.



Sumber: (Google maps, 2025)

Gambar 1. Peta Lokasi Desa Lambangsari

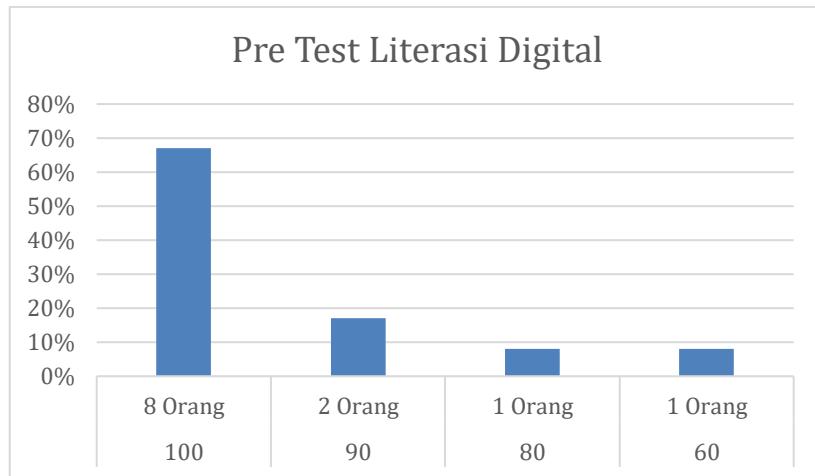
III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Kelompok 3 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di Desa Lambangsari, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dirancang dengan menggunakan tahapan pelaksanaan yang sistematis dan terencana. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan siswa/i Sekolah Dasar Negeri Lambangsari 04. Metode pelaksanaan ini terdiri dari beberapa tahap berikut:

Tahap awal dimulai dengan observasi langsung untuk mengetahui kebutuhan UMKM dan siswa/i SDN Lambangsari 04. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Lambangsari serta Kepala Sekolah SDN Lambangsari 04 guna memaparkan rencana kegiatan serta memperoleh dukungan agar program dapat berjalan secara optimal. Setelah itu, tim mengumpulkan data identitas masyarakat dan menyampaikan informasi kegiatan kepada pelaku UMKM melalui media daring sebagai upaya meningkatkan keterlibatan peserta dalam kegiatan yang direncanakan.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan kegiatan seminar masyarakat UMKM di Aula Kantor Desa Lambangsari. Materi yang disampaikan secara sistematis memiliki tema yaitu “Masyarakat Melek Teknologi: Kenali Risiko Paylatter, Pinjaman Online serta Judi Online”. Selain itu tim KKN kami memberikan soal Pre-test dan Post-test kepada masyarakat UMKM bertujuan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat pada materi yang telah disampaikan. Hasil pre-test menunjukkan pemahaman awal responden yang sangat baik, dengan mayoritas mendapatkan skor 100/100. Namun, sebagian kecil peserta mengalami miskonsepsi tentang dampak sosial dan

mitigasi utang digital. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun pengetahuan dasar sudah ada, pendidikan yang lebih khusus tentang cara menghindari judi online dan risiko pinjaman online masih sangat diperlukan.



Sumber: Hasil Pre Test literasi Digital (2025)

Gambar 2. Hasil Pre Test Literasi Digital

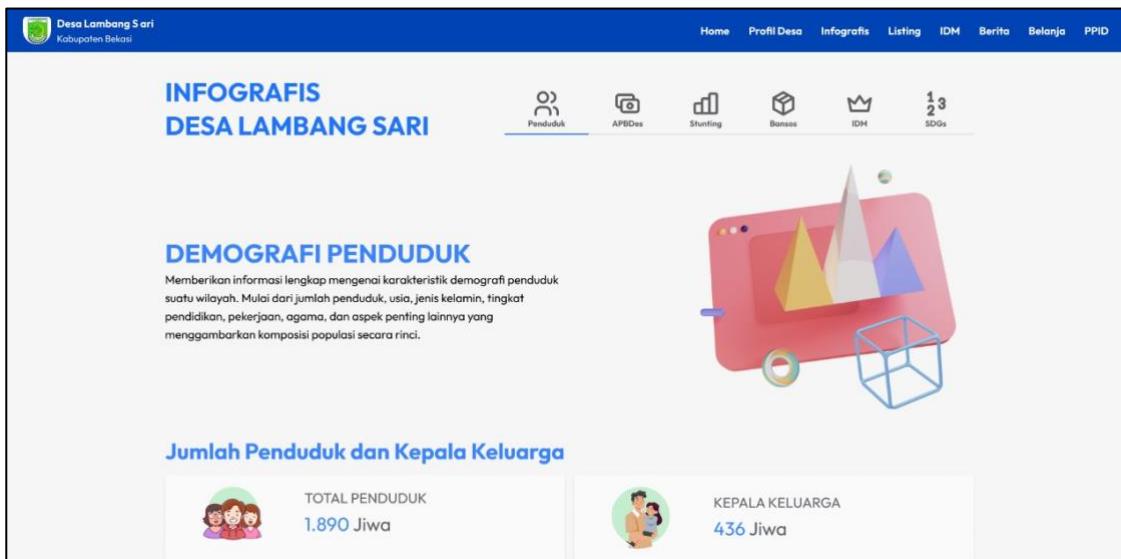
Sebagian besar peserta (67%) telah memenuhi kompetensi kognitif dengan memperoleh nilai maksimal, namun masih terdapat 33% peserta yang belum mencapai ketuntasan, termasuk satu peserta dengan skor terendah 60. Hasil ini menunjukkan masih adanya keterbatasan pemahaman terhadap aspek penting literasi digital, seperti mengenali pinjaman ilegal dan meminimalkan risiko utang digital, sehingga diperlukan edukasi yang lebih terfokus bagi sebagian peserta.

Selanjutnya, tim KKN melaksanakan sosialisasi literasi digital di SDN Lambangsari 04 dengan tema “Teknologi untuk Masa Depanku: Gunakan dengan Bijak, Hindari *Cyber Bullying*” melalui metode presentasi dan diskusi interaktif. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk menilai peningkatan pemahaman peserta serta pengumpulan dokumentasi kegiatan sebagai bagian dari laporan program

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1. Website Desa Lambangsari

Berdasarkan sasil observasi ke Desa Lambangsari, diketahui bahwa Desa telah memiliki sarana digital berupa website yang berfungsi sebagai media informasi publik. Namun, kondisi website belum dikelola secara optimal karena minimnya pembaruan konten dan pengelolaan yang berkelanjutan. Akibatnya, peran website sebagai sumber informasi resmi belum berjalan maksimal, sehingga penyampaian informasi kepada masyarakat masih banyak bergantung pada cara-cara konvensional yang memiliki keterbatasan jangkauan dan efektivitas. Oleh karena itu, tim KKN turut berkintribusi dalam mengaktifkan kembali website Desa. Gambar 1 merupakan tampilan dari web Desa Lambangsari.



Sumber: Website Desa Lambangsari (2025)

Gambar 3. Tampilan Website Desa Lambangsari

Gambar 3 menunjukkan tampilan halaman website Desa Lambangsari berfungsi untuk sebagai media penyedia informasi bagi masyarakat. Website ini dilengkapi fitur seperti home sebagai beranda website, profil Desa yang memuat visi dan misi serta struktur organisasi Desa Lambangsari, infografis sebagai informasi Desa Lambangsari, listing, IDM, Berita, Belanja dan PPD. Dengan adanya website ini masyarakat dapat mudah untuk mencari informasi resmi Desa Lambangsari.

IV.2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun berdasarkan hasil perencanaan dan koordinasi bersama aparatur Desa Lambangsari. Fokus utama program meliputi optimalisasi kembali website informasi Desa serta peningkatan literasi digital, terutama mengenai bahaya pinjaman online ilegal bagi masyarakat dan upaya pencegahan cyber bullying bagi siswa sekolah dasar.



Gambar 4. (a) Dokumentasi kegiatan Survey dan Memberikan Surat Pengantar, (b) Dokumentasi kegiatan Pembukaan KKN dan Sosialisasi Bersama Masyarakat

Gambar 4 menampilkan pelaksanaan survei lapangan dan penyerahan surat pengantar sebagai tahapan awal kegiatan. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali kondisi aktual pengelolaan website Desa serta tingkat literasi digital masyarakat dan siswa sekolah dasar. Tahap awal ini bertujuan memperoleh data pendukung yang valid sekaligus membangun koordinasi dan kemitraan resmi dengan aparatur Desa Lambangsari dan pihak sekolah sebagai mitra pelaksanaan program KKN.

Gambar 5 menunjukkan kegiatan pembukaan KKN yang dikemas dalam bentuk sosialisasi awal literasi digital dan penekanan pada pengenalan risiko dan dampak penggunaan pinjaman online (pinjol) ilegal. Sosialisasi ini bertujuan memberikan pemahaman dasar kepada masyarakat Desa Lambangsari mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital secara aman, bijak, dan bertanggung jawab, sekaligus menjadi pembuka rangkaian program KKN selanjutnya.



Gambar 5. (a) Dokumentasi Pembukaan KKN dan Sosialisasi Bersama Masyarakat, (b) Dokumentasi Foto Bersama Aparatur Desa & Kepala Sekolah SDN Lambangsari 04 dengan Tim KKN

Gambar 6 Kegiatan literasi digital di SDN Lambangsari 04 dilaksanakan melalui sosialisasi tentang cyber bullying untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai bentuk, dampak, dan upaya pencegahannya, sekaligus menanamkan etika berinternet serta penggunaan teknologi yang aman dan bertanggung jawab sejak dini.



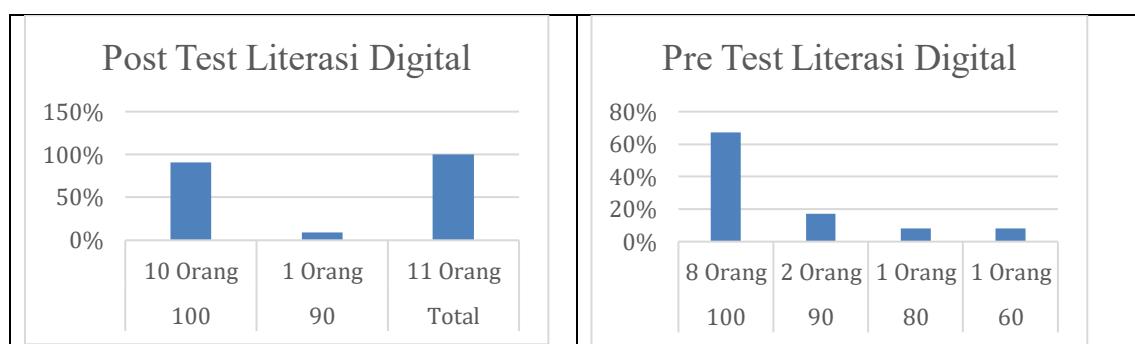
Gambar 6. Penyerahan Sertifikat & Plakat oleh Ketua Kelompok & DPL ke Aparatur Desa Lambangsari

Gambar 6 memperlihatkan Penyerahan sertifikat dan plakat oleh Ketua Kelompok KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada aparatur Desa Lambangsari sebagai bentuk apresiasi dan simbol kerja sama dalam pelaksanaan program KKN. Gambar 8 Memperlihatkan Penyerahan sertifikat dan plakat oleh Ketua Kelompok KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada Kepala Sekolah SDN Lambangsari 04 sebagai bentuk apresiasi dan simbol kerja sama dalam pelaksanaan program literasi digital.

Kegiatan KKN Kelompok 3 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital masyarakat Desa Lambangsari. Masyarakat menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam penggunaan teknologi secara bijak, kesadaran terhadap risiko digital, serta pemanfaatan website desa sebagai sumber informasi resmi. Selain itu, sosialisasi di SDN Lambangsari 04 berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai etika berinternet dan pencegahan *cyber bullying*, yang menunjukkan efektivitas pendekatan edukatif dan pendampingan langsung. Dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 7 berikut:

Tabel 1. Perbandingan sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi literasi digital

No	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1	Sebagian masyarakat belum memahami risiko pinjaman online ilegal, <i>paylater</i> , dan judi online.	Masyarakat mampu mengenali risiko dan dampak negatif pinjol, <i>paylater</i> , dan judi online.
2	Siswa belum memahami bentuk dan dampak <i>cyber bullying</i>	Siswa memahami bentuk, dampak, serta cara mencegah <i>cyber bullying</i> .
3	Website Desa belum dikelola secara optimal dan jarang diperbarui.	Website Desa mulai dimanfaatkan sebagai media informasi resmi Desa.



Gambar 7. Perbandingan sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi literasi digital

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 3 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di Desa Lambangsari yang berfokus pada peningkatan literasi digital dan optimalisasi website Desa telah berjalan dengan baik serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Program ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman terkait penggunaan teknologi digital, keamanan informasi, serta pemanfaatan website Desa sebagai media informasi dan transparansi publik. Hasil evaluasi *pre-*

test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat, sementara mahasiswa memperoleh pengalaman praktis, keterampilan komunikasi, dan peningkatan kepedulian sosial. Kedepannya, pemerintah Desa diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan program literasi digital melalui pengelolaan website yang berkelanjutan, masyarakat didorong untuk lebih aktif dan bijak dalam memanfaatkan teknologi digital, serta universitas dan mahasiswa diharapkan terus meningkatkan kualitas pembekalan, inovasi program, dan dokumentasi kegiatan guna mendukung transformasi digital Desa secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kerja sama terutama untuk Kepala Desa Lambangsari dan Kepala Sekolah Dasar Negeri Lambangsari 04 yang telah mengizinkan kami untuk menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta sosialisasi literasi digital di Desa Lambangsari dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Referensi

- Dwi, M., Nugraha, S., Al-anshari, F. A., & Triapanca, M. D. (2025). *Pengembangan Digitalisasi Desa Melalui KKN Tematik di Desa Gombang Sawit Kabupaten Boyolali*. 3, 260–268.
- Huda, M., Maulana, I., C, M. U., & Hidayati, L. (2024). *Pemanfaatan literasi digital melalui pengelolaan website dan media sosial desa menuju desa go digital Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet*. 7(204), 92–102. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i1.21030>
- Khodijah, S., & Harahap, R. R. (2025). *Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Dasar Komputer Dan Internet di Desa Saentis*. 3(3), 162–167.
- Masyarakat, J. P., Maulana, A. N., Setyaningrum, V. D., Rahayu, D. I., Islam, U., Sulthan, N., & Saifuddin, T. (2022). *Literasi Digital Dalam Mencegah Penyebaran Konten Hoaks Pada Aparatur Pemerintah Desa*. 02, 186–196.
- Sari, R., Abdillah, S., Ayu, V. A., Taurisya, S., Dj, A., Manullang, N. G., Cahyani, D. S., & Novarizal, S. (2025). Kolaborasi Kampus dan Sekolah dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi melalui Edukasi Berbasis Teknologi. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 5(2), 149–160.
- Sari, R., Azis, I., Khoirotunnisa, N., Nurul Izzati, A., Aura Lintang Etan, D., & Saaiiqullmuktafi. (2025). Optimalisasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Tematik Pada

Nikmah Azizah, Verdi Ganda Manalu, Muhammad Allum Istifahany, Esa Meila Salsabiila, Krispinus Nathaniel Indarto, Muhammad Zaky Maulana, Muhammad Khozali Fahcni, Moch Alfitho Riezky Sianani, Laudza Kalmany, Muhammad Saputra, Muhammad Hisyam Putra Kuncoro, Ahmad Fajar, Adi Muhajirin

Program Kampus Mengajar di SDN Hegarmukti 01. *Jurnal Integrasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31–41.

Sari, R., Dianfitri As-Sanaj, T., Aji Pranoto, I., Adi Setiawan, D., Akhyar Rezqi Adesta, F., Khoerul Umam, I., Muhammad Ardan, R., Firman Danu, J., & Urba Ningrum, C. (2023). Pemberdayaan Masyarakat UMKM di Era Digital Melalui Kegiatan KKN Desa Sitiwinangun. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 3(1), 84–95.

Sari, R., Yusuf, A. Y. P., Ramdhania, K. F., Martyana, M. G., Nur'aini, I., Rahmadhani, S., Filiandini, R., & Putri, R. S. (2022). Adaptasi Teknologi Untuk Mendukung Penguatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Melalui Aplikasi AKM-Kelas Berbasis Desktop dan Android. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 1283–1291.